

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu metode untuk menemukan spesifik dan realita tentang kesejahteraan ekonomi mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia, yakni penelitian yang dilakukan dengan langsung melakukan penggalian data kepada responden (mahasiswa) yang menjadi penerima beasiswa Bank Indonesia (Supardi, 2005 : 12). Berdasarkan tujuannya, jenis penelitian ini termasuk dalam eksplanasi yakni menghubungkan fenomena satu dengan fenomena lainnya. Metode pendekatan kuantitatif, penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori – teori dengan cara meneliti hubungan antar variabel (Noor, 2011 : 38). Data utama (primer) diperoleh dari hasil penyebaran angket / kuesioner langsung kepada para responden.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan mengambil lokasi di UIN Antasari Banjarmasin, Jl A. Yani No. Km 4,5 Kebun Bunga, Kec Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan kode pos 70235 dan Universitas Lambung Mangkurat Jl Brigjen H. Hasan Basri, kec Banjarmasin Utara, kota

Banjarmasin, Kalimantan Selatan kode pos 70123 . Pengambilan lokasi tersebut didasarkan atas pertimbangan sebagai berikut :

1. Mengingat subjek dari penelitian yang dilakukan penulis adalah Mahasiswa/i UIN Antasari Banjarmasin dan Mahasiswa/i Universitas Lambung Mangkurat, dan penulis juga merupakan seorang mahasiswa dari kampus UIN Antasari Banjarmasin dengan demikian penulis sudah mengetahui seluk beluk dari kampus tersebut dan juga mempunyai banyak relasi di Universitas Lambung Mangkurat.
2. Sepengetahuan penulis bahwa lokasi penelitian dan permasalahan ini belum ada yang mengangkatnya. Disamping itu penulis mengenal dengan jelas lokasi penelitian ini, sehingga layak untuk dilakukan penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang kurang lebih ada 100 orang dan masih aktif berkuliah, yang mana 100 orang ini adalah penerima beasiswa Bank Indonesia tahun 2018 dan 2019 dan mahasiswa Universitas Lambung Mangkurat yang juga kurang lebih ada 100 orang yang memperoleh beasiswa Bank Indonesia pada tahun 2018 dan 2019. Jadi di total seluruh populasi dalam penelitian ini adalah sekitar 200 orang responden.
2. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mengambil semua untuk diteliti. Misal, karena adanya

keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. (Sugiyono, 2016 : 63). teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode angket. Adapun perhitungan berapa jumlah sampel yang dipakai dengan menggunakan rumus slovin.

Rumus I : Slovin

$$n = \frac{N}{1 + (N e^2)}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = populasi

e = Presentasi kelonggaran ketidakterikatan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan, e dalam rumus diatas : 5%

Dalam penelitian ini, diketahui N mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia sebesar 200, e ditetapkan sebesar 5%. Berikut merupakan perhitungan sampel dengan menggunakan rumus slovin sampel diatas :

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

$$n = 200 / (1 + (200 \times 0,05^2))$$

$$n = 200 / (1 + (200 \times 0,0025))$$

$$n = 200 / (1 + 0,5)$$

$$n = 200 / 1,5$$

$$n = 134$$

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa/i UIN Antasari Banjarmasin dan mahasiswa/i Universitas Lambung Mangkurat yang berkesempatan memperoleh beasiswa dari Bank Indonesia kantor perwakilan Kalimantan Selatan.
2. Objek penelitian merupakan keseluruhan dari gejala atau keadaan dari subjek penelitian yang menjadi pusat perhatian dan sasaran dalam penelitian (Sugiono, 2011 : 8). Objek penelitian adalah dampak yang ditimbulkan dari pemberian beasiswa Bank Indonesia dan kegiatan – kegiatan yang ada di dalamnya terhadap kesejahteraan ekonomi mahasiswa penerimanya dalam hal ini mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dan mahasiswa Universitas Lambung Mangkurat.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang penulis kumpulkan berupa data primer dan sekunder.

- a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiono, 2011 : 225). Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari penyebaran angket tertutup di mana responden diberikan pernyataan berkenaan dengan tujuan penelitian. Responden diminta menjawab pernyataan dengan memilih salah satu

dari lima alternatif jawaban yang telah disediakan, yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju dan sangat setuju.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiono, 2011 : 225). Dengan kata lain, pada sumber data sekunder ini merupakan sumber – sumber yang dijadikan sebagai bahan penunjang dan pelengkap dalam melakukan suatu analisis, dan disebut juga dengan data tidak langsung . data pada penelitian ini yang termasuk dalam data sekunder adalah data yang berasal dari dokumen – dokumen, buku, jurnal, website resmi Bank Indonesia, serta sumber lain berupa hasil laporan penelitian yang berhubungan dengan tema yang dibahas sebagai pelengkap dan dapat direalisasikan dengan data primer.

2. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah prosedur sistematika dan standard untuk memperoleh data yang diperlukan. Untuk mempermudah dalam mengumpulkan data dan untuk mendapatkan kebenaran yang terjadi pada subjek dan objek penelitian ini. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode diantaranya :

1. Kuesioner (angket), yakni sebuah daftar pernyataan yang diberikan kepada responden dengan tujuan penulis memperoleh data dari jawaban – jawaban yang diberikan oleh responden tadi.
2. Dokumentasi, yakni pengumpulan data yang dilakukan penulis dengan cara pengambilan data yang telah di dokumentasikan oleh berbagai pihak yang dapat membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Dalam hal ini penulis akan mengumpulkan data dari penelitian – penelitian terdahulu yang penelitiannya sejenis dengan penulis agar penulis dapat mengambil rujukan dan masukan dari penelitian terdahulu.

H. Instrumen Penelitian

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket kepada responden. Angket yang diberikan berisi pernyataan terkait dengan hal – hal yang dibutuhkan dalam penelitian dan diberikan lima alternatif pilihan jawaban dalam bentuk Skala Likert. Kelima alternatif pilihan jawaban dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel I : Skala Likert

Kriteria Jawaban	Skor
Sangat tidak setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat setuju (SS)	5

Untuk memudahkan dalam menyusun daftar pertanyaan pada kuesioner, maka perlu adanya indikator sebagai acuan, seperti pada tabel berikut ini.

Tabel II : Indikator Penelitian

Variabel				
No.	Penelitian	Sub Variabel	Indikator Penelitian	Sumber
1	Pola Penggunaan Dana (X)	Skala Prioritas	1. Alokasi dana beasiswa Bank	Shandi (2017:65)
		Penggunaan Dana Beasiswa	Indonesia untuk kebutuhan makan dan minum sera hiburan (wisata)	
			2. Alokasi dana beasiswa Bank	Shandi (2017:65)
			Indonesia untuk biaya transportasi	

			3. Alokasi dana beasiswa Bank Indonesia untuk biaya SPP perkuliahan (UKT)	Shandi (2017:66)
			4. Alokasi dana beasiswa Bank Indonesia untuk membeli keperluan kuliah (buku - buku, perlengkapan dll)	Shandi (2017:66)
			5. Alokasi dana beasiswa Bank Indonesia untuk biaya pengeluaran kuliah (biaya fotocopy, print, scan)	Shandi (2017:66)
			6. Alokasi dana beasiswa Bank Indonesia untuk biaya tempat tinggal (kost / kontrakan)	Shandi (2017:66)
			7. Alokasi dana beasiswa Bank Indonesia untuk biaya komunikasi	Shandi (2017:66)
			8. Alokasi dana beasiswa Bank Indonesia untuk membeli pakaian / <i>fashion</i>	Shandi (2017:66)

2.	Kesejahteraan (Y)	Skala Pengukur Kesejahteraan Mahasiswa	1. Terpenuhinya kebutuhan hidup	Moehs (2013), Huda (2008:73), UUD No. 11 Tahun 2009, Chapra (2001:124)
			2. Kesesuaian pendapatan dengan pengeluaran (konsumsi)	Huda (2008:73), Beik dan Pratama (2015), Chapra (2001:124)
			3. Kemampuan menabung	UUD No. 11 Tahun 2009, Beik (2015)
			4. Ketenangan dan Peningkatan kualitas dalam beribadah	UUD No. 11 Tahun 2009, Beik dan Pratama (2015), Chapra (2001:124)
			5. Kemampuan untuk bersedekah	UUD No. 11 Tahun 2009, Beik dan Pratama (2015),

			6. Kemampuan mengakses fasilitas pendidikan (Laptop, alat peraga, model dll)	Moehs (2013), Huda (2008:73), Nafiah (2015:315) Chapra (2001:124)
			7. kemampuan mengakses penunjang pendidikan	Moehs (2013), Huda (2008:73), Nafiah (2015:315) Chapra (2001:124)

I. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yakni variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013:4)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kesejahteraan (Y). Yang dimaksud dengan kesejahteraan yaitu terpenuhinya kebutuhan hidup baik secara materi maupun spiritual dari para responden. Dimensi

kesejahteraan yang digunakan adalah maqashid syariah dengan dimensi *hifdz' akl dan hifsz maal*.

2. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2013:4). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Pola Penggunaan Dana (X). Beasiswa Bank Indonesia adalah bantuan keuangan oleh Bank Indonesia beserta kegiatan yang ada di dalamnya yaitu kegiatan atau pelatihan yang dilaksanakan oleh komunitas penerima beasiswa Bank Indonesia yaitu komunitas GenBI (Generasi Baru Indonesia).

J. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, maka selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan tahapan sebagai berikut :

- a..Editing, yaitu meneliti dan mempelajari kembali data yang terkumpul yaitu data tentang faktor – faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berwirausaha.
- b.Tabulasi, yaitu menyusun tabel – tabel untuk tiap – tiap variabel serta pengkategorisasian maupun perhitungan persentasenya.
- c.Interpretasi, yaitu memberikan penafsiran serta penilaian dari hasil penelitian sehingga terlihat jelas makna seluruh data.

K. Analisis Data

Analisis data merupakan bagian penting dalam metode ilmiah. Dengan adanya analisis data, data menjadi berarti dan berguna dalam memecahkan masalah penelitian, sekaligus menjawab hipotesis dan mencapai tujuan penelitian. Untuk melakukan teknik analisis data, penulis menggunakan program SPSS 20 *for windows*. Adapun langkah – langkah yang perlu dilakukan adalah dengan melakukan beberapa pengujian yaitu :

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji apakah pertanyaan pada suatu kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Penelitian ini menggunakan uji validitas dengan menggunakan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel valid (Ghozali, 2011:47).

Pengujian yang dilakukan dengan teknik *construct validity*, yakni menggunakan pendapat dari ahli minimal tiga orang dan telah bergelar doktor sesuai dengan lingkup yang diteliti. Kemudian diteruskan dengan uji coba instrumen dengan cara analisis faktor, yaitu mengkorelasikan antar skor item instrumen (Sugiyono, 2013:352).

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indikator tingkat keandalan atau kepercayaan terhadap suatu hasil pengukuran. Suatu pengukuran dapat dikatakan reliabel jika konsisten memberikan jawaban yang sama. Uji reliabilitas digunakan

untuk menunjukkan seberapa tinggi suatu instrumen dapat dipercaya, artinya reliabilitas menyangkut ketepatan alat ukur (Mustafa, 2009:225).

Dalam penelitian uji reliabilitas menggunakan pengukuran koefisien *Alfa Cronbach* dengan bantuan aplikasi SPSS, yakni :

$$r_1 = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right\}$$

di mana :

K = mean kuadrat antara subyek

$\sum S_1^2$ = mean kuadrat kesalahan

S_t^2 = varians total

Untuk dapat diputuskan instrument tersebut reliabel atau tidak, nilai dari *cronbach's alpha* harus lebih besar dari r - tabel untuk taraf kesalahan 5 persen maupun 1 persen (Sugiyono, 2013 :357).

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas ini bertujuan untuk distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal (Sujarweni, 2014 :52). Dalam penelitian ini, proses uji normalitas dilakukan dengan uji statistik yaitu Uji Kolmogorov – Smirnov.

Uji Kolmogorov – Smirnov merupakan pengujian normalitas dengan membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya)

dengan distribusi normal baku. Dasar pengambilan keputusan normal atau tidaknya data yang akan diolah adalah sebagai berikut :

1). Apabila hasil signifikan (\geq) dari 0,05 maka data terdistribusi normal.

2). Apabila hasil signifikan (\leq) dari 0,05 maka data tidak terdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dengan uji Glejser bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Dasar pengambilan keputusan dalam Uji Heteroskedastisitas yaitu (Sujarweni, 2014 : 186) :

1) Tidak terjadi Heteroskedastisitas, jika nilai t - hitung lebih kecil dari t - tabel dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

2) Terjadi Heteroskedastisitas, jika nilai t - hitung lebih besar dari t - tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

4. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan

variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Model persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + Bx$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X = Variabel Independen

a = Konstanta (nilai Y apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

5. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui kemampuan masing – masing variabel independen secara parsial (individu) dalam menjelaskan perilaku variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,5 ($\alpha = 0.05$ %). Penolakan dan penerimaan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

H_a : Jika nilai signifikansi kurang atau sama dengan 0,5 % maka hipotesis diterima yang berarti variabel pola penggunaan dana berpengaruh terhadap kesejahteraan.

H_0 : Jika nilai signifikansi lebih dari 0,5 % maka hipotesis ditolak yang berarti variabel pola penggunaan dana tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan.